

TAJUK RENCANA

Kehati-hatian Masuki Masa Endemi

PEMERINTAH telah memberi isyarat secepatnya bakal menghapus Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Isyarat ini disampaikan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy di Jakarta baru-baru ini. Namun begitu, sebelum menerapkan kebijakan tersebut, pemerintah akan meminta masukan dari berbagai pihak, terutama pakar.

Tak hanya itu, pemerintah juga mulai menghapus kebijakan gelembung perjalanan (travel bubble) pada pertemuan The Seventh Session of the Global Platform (GP-DRR 2022) 23-28 Mei 2022 di Bali. Pertemuan GPDRR sekaligus menjadi ajang uji coba transisi Indonesia menuju endemi Covid-19.

Tentu ini fenomena yang mengemban yang harus direpons secara hati-hati. Mengapa? Meski ada pelonggaran prokes, namun ancaman itu belum sepenuhnya hilang. Karenanya, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Prof Zubairi Djoerban menyarankan bersabar menunggu bulan depan untuk melepas masker sambil menunggu ada tidaknya efek mudik atau libur panjang.

Bukan berarti Prof Zubairi Djoerban menolak kebolehan melepas masker di area terbuka sebagaimana disampaikan Presiden Jokowi baru-baru ini, melainkan pihaknya hanya mengingatkan agar masyarakat tetap waspada. Kiranya kita memang tak boleh mengabaikan prokes sepenuhnya, melainkan tetap disiplin meski tidak seperti di awal pandemi.

Kita akan menyambut masa transisi dari pandemi ke endemi dengan penuh kehati-hatian. Misal-

nya, meski ada kebolehan melepas masker di area terbuka, tapi tetap memperhatikan jarak aman, misalnya minimal 2 meter sebagaimana disarankan epidemiolog. Kita boleh melepas masker di area terbuka, namun diupayakan jangan berkerumun. Apalagi, sejauh ini larangan berkerumun belum dicabut. Bahkan, tak sedikit instansi pemerintah maupun swasta yang masih mensyaratkan tes antigen untuk mengikuti pertemuan di tempat tertutup.

Kita bersyukur Covid-19 makin terkendali dan jumlah kasus positif makin menurun, sehingga wajar bila pemerintah kemudian merencanakan untuk menghapus PPKM, bahkan pada akhirnya nanti tidak mewajibkan masyarakat memakai masker di manapun berada, baik area terbuka maupun tertutup. Terlebih, kadar antibodi masyarakat Indonesia terhadap SARS CoV-2 penyebab Covid-19 sudah meningkat, sehingga wajar bila ditindaklanjuti dengan pelonggaran aktivitas masyarakat.

Pelonggaran ini memang akan berimplikasi pada sektor ekonomi. Kegiatan ekonomi akan meningkat seiring dengan aktivitas masyarakat yang kian longgar. Sementara, dari aspek anggaran, melalui kebijakan penghapusan PPKM nanti, belanja negara juga akan lebih hemat. Sebab, sebelumnya banyak pos anggaran yang dialihkan untuk penanganan pandemi Covid-19, diharapkan nanti akan kembali normal.

Namun, untuk mencapai kondisi tersebut, tentu butuh kajian sekama dengan melibatkan pakar serta dilakukan evaluasi secara kontinyu, agar tidak salah melangkah. Kita optimis pandemi segera berlalu dan beralih ke endemi. □

Tanaman Surga Itu Bernama Pisang

Fahmi Amhar

WAPRES Ma'rif Amin pernah berkata, dua buah pisang cukup untuk menggantikan satu kali makan. Memang tergantung pangsanya. Ada pisang asli Papua yang segedhe lengan orang dewasa. Kalau seperti ini, jangkakan dua, se-buah saja bisa bikin klenger.

Penulis punya pengalaman naik kapal dari Ambon ke Ternate selama 48 jam, dan selama itu hanya makan pisang. Kalau seperti ini, jangkakan dua, se-buah saja bisa bikin klenger.

Penulis punya pengalaman naik kapal dari Ambon ke Ternate selama 48 jam, dan selama itu hanya makan pisang. Hal itu karena kualitas nasi yang disediakan di kapal saat itu buruk sekali. Alhamdulillah tetap sehat.

Pisang itu dikabarkan akan menjadi tanaman surga. *Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu. Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun* (QS al-Waaqiah:27-29).

Pusat Riset Pisang
Ada sekitar 200 n 300 jenis pisang yang endemik di Indonesia. Idealnya kita memiliki Pusat Riset Pisang kelas dunia. Di Bali pernah dibentuk Bali International Research Center for Banana, kerja sama Universitas Udayana dengan ITB. Ada program pemetaan biodiversitas pisang. Menggabungan biologi molekuler dan teknik penginderaan jauh.

Info Dr Agus Haryono (BRIN), baru-baru ini BRIN mengirim tim periset ke Tanzania untuk bertemu Dr. Jim Lorenzen, ahli pemuliaan dan genetik tanaman yang juga senior program officer dari the Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF). Dr Lorenzen mengatakan, Indonesia is the heart of banana's center of origin. Ada bukti bahwa 2000 tahun lalu, nenek moyang kita membawa bibit pisang ke benua Afrika. Kini pisang adalah salah satu makanan pokok di Afrika.

Kekayaan genetik pisang dari berbagai daerah di Indonesia dapat digunakan untuk menghasilkan varietas pisang unggul. Pisang yang berkualitas, tahan penyakit, tahan kondisi iklim dan

berproduksi maksimal.

Banyak manfaat lain dari tanaman pisang yang dapat dikembangkan. Batang pisang (*debag*) bisa disayur. Di Aceh sayur batang pisang ini sudah lama dikenal. Kini di Amerika batang pisang laku dijual di supermarket. Sementara, batang pisang yang diperlakukan khusus bahkan bisa dijadikan bahan penguat beton hingga peredam suara.



negara berkembang. Mereka jual murah Sumber Daya Alam mentah ke pasar dunia, lalu beli mahal olahannya.

Republik Pisang

Maka di ilmu politik muncul istilah Republik Pisang. Itu gambaran negara yang secara politik dan ekonomi bergantung ekspor sumber daya alam, semisal pisang. Tahun 1904, penulis Amerika O. Henry menciptakan istilah itu untuk menggambarkan Honduras dan sekitarnya yang berada di bawah eksploitasi perusahaan AS United Fruit Company (kini Chiquita Brands International).

Perusahaan ini berkepentingan agar bibit pisang unggul tetap di mereka. Setiap upaya pemuliaan pisang di tempat lain akan dihilangi.

Republik pisang dioperasikan untuk oligarki. Itu karena ada kolusi antara penguasa negara dan bisnis yang diberi konsesi. Di mana keuntungan dari tanah publik jadi milik pribadi, sedangkan utang yang timbul adalah tanggung jawab publik. Pembangunan ekonomi tak merata dan mata uangny terus merosot. Teknologi di tangan segelintir kapitalis hanya dipakai untuk menindas.

Maka menjadikan teknologi pisang terbuka untuk publik sama pentingnya dengan mengembangkannya. Agar kekayaan genetik pisang Indonesia menjadi berkah untuk dunia. □

**) Prof Dr Fahmi Amhar, Alumnus Vienna University of Technology*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Membaca Politik 'Aja Kesusu' Jokowi

Aminuddin

PEMILIHAN umum (pemilu) masih dua tahun lagi. Namun suhu politik sudah mulai memanas terutama di kalangan elite politik. Bahkan tidak sedikit partai politik yang bermanuver dengan melakukan pembicaraan politik (koalisi dini) untuk Pilpres 2024. Tentu saja hal ini sangat mengganggu keharmonisan parpol terutama yang masuk ke koalisi pemerintah.

Pernyataan Presiden Jokowi 'aja kesusu' yang dilontarkan dalam Rakernas V Projo di Magelang, Jawa Tengah, tentu memiliki makna. Jokowi memint relawannya bersabar menunggu keputusan siapa yang akan didukung sebagai capres. Jika dirunut lebih jauh, pernyataan hampir sama juga pernah terjadi ketika Presiden Jokowi menghadiri Rapimnas Sekretaris Nasional (Seknas), 21 Juni 2021. Saat itu juga meminta relawannya bersabar. Pada saatnya dirinya akan menyampaikan ke nama kapal besar relawan Jokowi akan diarahkan.

Mengganggu

Presiden Jokowi tentu sudah tahu siapa yang akan didukung. Namun juga paham, mengumumkan siapa yang didukungnya akan menjadi blunder. Selain merusak soliditas pendukungnya, dikhawatirkan juga akan mengganggu kepentingan politik strategis. Dengan kata lain, dukungan politik yang tergesa-gesa hanya akan membuat suasana politik semakin rumit. Bukan tidak mungkin partai politik pendukungnya tidak lagi serius dalam mengawal dan mendukung pemerintah. Mereka akan sibuk mencari koalisi untuk mengaruhi pemilu 2024 mendatang. Maka, pelayanan bermutu kepada rakyat akan terbengkalai hanya gara-gara kepentingan politik sesaat.

Pernyataan agar tidak tergesa-gesa dalam menentukan arah politik sangat bijak. Sebab, di tengah ketidakpastian

global, perekonomian yang masih fluktuatif, invasi Rusia ke Ukraina memunculkan ujian berat bagi semua negara, tak terkecuali Indonesia. Alangkah baiknya bagi relawan Jokowi untuk terus mendukung pemerintah melalui kerja-kerja produktif daripada mengulik siapa yang didukung Jokowi dalam Pilpres 2024.

Pesan tersebut juga sebagai sinyal bahwa Presiden Jokowi ingin menjaga jarak soal siapa yang akan didukung pada Pilpres 2024. Sebab, menjaga jarak sama halnya dengan menjaga keharmonisan dengan partai pendukungnya seperti Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Bagaimana pun, Jokowi masih membutuhkan dukungan politik terutama dari Megawati untuk menyelesaikan masa jabatannya yang masih dua tahun lagi. Apabila Jokowi melakukan blunder, dikhawatirkan kabinet yang dipimpinnya akan goyah dan tidak solid.

Keengganan Jokowi mendukung capres juga tidak lepas dari kerumitan PDIP dalam menentukan capres 2024. Hingga saat ini, PDIP masih abu-abu dalam mengusung capres. Sebagian fungsionaris memang mendorong Puan Maharani sebagai capres 2024. Baliho dan poster bergambar Puan juga sudah tersebar di berbagai daerah. Di sisi lain, Ganjar Pranowo yang juga kader PDIP, elektabilitasnya sangat tinggi. Kebimbangan inilah yang membuat PDIP enggan dalam mendeklarasikan capres.

Makna Bersayap

Sebagai Kader PDIP, Jokowi ju-

ga dilanda kebingungan apabila buru-buru dalam mendukung capres. Sebagai kader, Jokowi tidak boleh melampaui batas, terutama soal dukungan. Presiden Jokowi juga memahami apabila tidak sepenuhnya didukung partai pendukungnya, dikhawatirkan sisa jabatannya akan berantakan. Terlebih lagi, situasi politik, ekonomi global sedang yang belum menemui kepastian.

Singkat kata, kegalauan menghadapi politik 2024 tidak hanya dirasakan oleh partai politik. Makna *aja kesusu* mempunyai makna bersayap terutama dalam agenda politik Jokowi. Sebagai presiden, Jokowi akan memiliki peran yang tepat. Begitu pun sebagai kader partai politik. Ia bahkan tidak boleh salah langkah dalam menajutkan dukungan politik. □

**) Aminuddin, Pemerhati Politik dan Demokrasi, Alumnus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Pojok KR

Pemilu 2024, kampanye dipersingkat jadi 90 hari.

-- Asal jangan ada yang curi start.

Sosialisasi PPDB perlu segera dilakukan.

-- Apalagi masih ada orang tua yang bingung.

Medsos bisa jadi pengubur demokrasi.

-- Bisa pula sebaliknya.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Melayani dengan Setulus Hati

Pda tanggal 14 Desember 2021 silam, saya melakukan transfer ke BRI Cabang Wates lewat ATM. Ternyata nomer yang saya pencet salah. Namun uang di saldo saya sudah berkurang sejumlah yang saya transfer. Terus terang saya agar kaget dan bingung. Maka keesokan harinya saya melaporkan ke petugas setempat. Di situ saya diminta mengisi formulir dan menandatangani. Kemudian oleh petugas (sayangnya saya tidak ingat namanya), saya hanya diminta menunggu 20 hari.

Namun sampai 20 hari kemudian tidak pernah ada informasi apapun. Tentu ini membuat saya bertanyanya. Maka April 2022 saya mengirim surat ke manager BRI, untuk membantu menyelesaikan hal ini. Ternyata hasilnya nihil.

Sampai surat ini saya buat belum ada tanda-tanda penyelesaian hal tersebut. Sehingga saya berpikir, transfer lewat ATM ketika salah rekeningnya sama dengan uang hilang. □

Y Sugiarto, Jogoyudan Wates Kulonprogo

Reuni Emas SMA Muhi Tahun 1971

DALAM rangka merajut ukhuwah dan menguatkan aqidah, lulusan SMA Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta, Tahun 1971, akan menggelar Reuni Emas 2022. Kegiatan akan dilaksanakan Selasa, 7 Juni 2022, pukul 10.00, bertempat di rumah Bapak Widaryanto, Jalan Wates KM 7 no 45, Yogyakarta.

Reuni emas akan dihadiri alumnus 71 SMA Muhi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sejumlah tokoh yang juga meruakan alumni sudah menyatakan kesediaan menghadiri Reuni Emas. Di

antaranya Budayawan Emha Ainun Najib, Munichy B. Edrees, Ustadz Djafnan Tsan Affandie, Ketua Umum Pimpinan Pusat Alumni Muhi Mahyuddin Al Mudra dan beberapa tokoh lainnya.

Panitia Reuni Emas, masih menunggu konfirmasi kehadiran Anda, dan diharapkan dapat menghubungi Sdr M Room Farhan 0851 6103 1952 dan Sdr Widaryanto 0813 2940 4700, paling lambat tanggal 5 Juni 2022. □

Nuniek Tasnim Haryani, Sekretaris Panitia

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyanto Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryanti, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPD, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendy SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklikanryk23@yahoo.com, iklikanryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)